

Penyuluhan Pemilihan Sampah dalam Rangka Peningkatan Kesadaran Lingkungan

Della Dwi Ananda¹, Dina Lorenza², Fitri Aisyah³, Dinda⁴, Weni Anggrini⁵,
Yulia Damayantri⁶, Ika Pasca Himawati⁷, Rany Claudia⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Bengkulu, Indonesia

Received : 19 Desember 2025, Revised : 26 Desember 2025, Published : 20 Januari 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Della Dwi Ananda

E-mail: dwidella709@gmail.com

Abstrak

Pengelolaan sampah sekolah dasar merupakan isu krusial yang memerlukan perhatian serius, mengingat peran sekolah dalam membentuk karakter dan kepedulian lingkungan generasi muda. Artikel ini mengulas kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu, yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa SDN 69 dalam memilah dan memilih sampah organik, anorganik, dan B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Metode yang digunakan adalah penyuluhan interaktif, menunjukkan contoh berbagai jenis sampah dan menumbuhkan praktik pembuangan sampah yang benar. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa tentang jenis dan macam sampah, sehingga berkontribusi positif terhadap pengembangan budaya bersih dan sadar lingkungan. Kegiatan ini juga memperkuat sinergi antara mahasiswa dan pihak sekolah dalam menjalankan program edukasi berkelanjutan. Penelitian ini merekomendasikan perluasan program edukasi pengelolaan sampah partisipasi dan peningkatan fasilitas pendukung untuk lebih menjaga keberlanjutan lingkungan

Kata Kunci - pengelolaan sampah, sekolah dasar, pendidikan berkelanjutan

Abstract

Waste management in elementary schools is a crucial issue that requires serious attention, given the role of schools in shaping the character and environmental awareness of the younger generation. This article reviews a community service activity carried out by students majoring in Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, University of Bengkulu, aimed at increasing the knowledge and awareness of students at SDN 69 in sorting organic, inorganic, and B3 (Hazardous and Toxic Materials) waste. The method used was interactive teaching, demonstrating examples of various types of waste and fostering the practice of proper waste disposal. Evaluation results showed a significant increase in students' understanding of the types and kinds of waste, thus positively contributing to the development of a clean and environmentally conscious culture. This activity also strengthened the synergy between students and the school in implementing sustainable education programs. This study recommends expanding the participatory waste management education program and improving supporting facilities to better maintain environmental sustainability.

Keywords - waste management, elementary schools, sustainable education

How To Cite : Ananda, D. D., Lorenza, D., Aisyah, F., Dinda, D., Anggrini, W., Damayantri, Y., Himawati, I. P., & Claudia, R. (2026). Penyuluhan Pemilihan Sampah dalam Rangka Peningkatan Kesadaran Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(3), 3072 - 3079. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i3.943>

Copyright ©2026 Della Dwi Ananda, Dina Lorenza, Fitri Aisyah, Dinda Dinda, Weni Anggrini, Yulia Damayantri, Ika Pasca Himawati, Rany Claudia

PENDAHULUAN

Pengelolaan sampah menjadi isu penting yang langsung berdampak pada kesehatan keluarga dan kelestarian lingkungan. Sampah merupakan salah satu permasalahan krusial yang dihadapi Indonesia, kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah masih belum optimal (Purnomo & Sunarsih, 2023). Sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang berdampak tidak hanya pada lingkungan tetapi juga pada kesehatan manusia (Simatupang et al., 2021). Pengelolaan sampah rumah tangga yang kurang optimal dapat menyebabkan penumpukan limbah yang berpotensi menjadi sarang vektor penyakit seperti nyamuk dan tikus, serta mengakibatkan pencemaran tanah dan air yang dapat menurunkan kualitas lingkungan hidup keluarga (Ompusunggu et al., 2025). Rendahnya pengetahuan tentang pengelolaan sampah serta kurangnya fasilitas pendukung menjadi faktor penyebab warga membuang sampah sembarangan (Yuwana et al., 2021). Selain itu, pengelolaan sampah rumah tangga yang tidak sesuai juga meningkatkan risiko penyakit menular seperti diare, demam berdarah, dan gangguan pernapasan akibat pencemaran udara dari pembakaran sampah (Ompusunggu et al., 2025). Di sisi lain, implementasi pendidikan lingkungan berbasis sekolah dasar terbukti efektif dalam membangun kesadaran pengelolaan sampah yang baik sejak dini, seperti yang diaplikasikan di SD Alam Lampung, dimana siswa tidak hanya belajar pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan memilah dan memilih sampah yang berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan (Arif Saputra et al., 2025). Pengolahan sampah ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung kepada masyarakat berupa lingkungan yang bersih dan upaya pelestarian lingkungan yang lebih baik (Adzim et al., 2023).

Berdasarkan kondisi tersebut, permasalahan yang diangkat adalah minimnya pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap pengelolaan sampah yang benar, sehingga untuk menjawab permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pemberian edukasi interaktif mengenai sampah organik, anorganik, dan sampah B3 untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa, khususnya siswa kelas 3A SDN 69 Kota Bengkulu mengenai pengelolaan sampah yang tepat. Kesadaran anak dalam membuang sampah pada tempatnya menjadi salah satu faktor penting dalam pembelajaran kesehatan lingkungan agar menjadi sehat dan bersih (Tabran Lando et al., 2022). Pemilihan SDN 69 Kota Bengkulu sebagai lokasi kegiatan didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini berada di wilayah perkotaan yang memiliki permasalahan pengelolaan sampah cukup kompleks serta minimnya program edukasi lingkungan yang berkelanjutan di sekolah tersebut. Kondisi ini menjadikan SDN 69 relevan sebagai tempat penerapan edukasi lingkungan berbasis sekolah dasar. Selain itu, pihak sekolah juga menunjukkan komitmen dalam mendukung kegiatan yang berfokus pada pendidikan lingkungan.

Selanjutnya, edukasi tentang pengelolaan limbah B3 menjadi aspek yang perlu mendapat perhatian khusus dalam program ini. Limbah B3 memiliki karakteristik berbahaya yang dapat menimbulkan risiko kesehatan dan pencemaran lingkungan jika tidak ditangani dengan tepat. Pengelolaan sampah yang efektif memerlukan pendekatan partisipatif yang melibatkan seluruh komponen masyarakat, termasuk institusi Pendidikan (Ratna Winanda et al., 2025). Dengan pengelolaan yang baik, sampah sekolah tidak hanya mengurangi pencemaran lingkungan, tetapi juga memberi manfaat ekonomi dan menumbuhkan kesadaran menjaga kebersihan. (Febriadi, 2019). Oleh karena itu, pemahaman siswa tentang klasifikasi dan penanganan sampah menjadi investasi jangka Panjang untuk keberlanjutan lingkungan yang sehat.

Kegiatan pengabdian ini menerapkan konsep penyuluhan interaktif dan diskusi tanya jawab berupa cara memilah, memilih, membuang, dan menjaga lingkungan, guna menciptakan lingkungan yang sehat, bersih, aman, dan nyaman, dilanjutkan dengan melakukan riset dengan memberi soal *pre-test* dan *post-test* dalam melakukan penyuluhan tersebut. Kegiatan ini dilakukan secara *indoor* yakni dalam ruangan secara tatap muka langsung dengan siswa kelas 3A SDN 69 Kota Bengkulu. Upaya untuk meningkatkan kesadaran serta kepedulian masyarakat terkait sampah dapat dilakukan dalam lingkungan keluarga, sekolah hingga masyarakat luas (Kurniati et al., 2019). Melalui implementasi konsep ini, dalam konteks Pendidikan dasar, diharapkan siswa dapat mengembangkan *mindset* dan keterampilan untuk mengurangi risiko lingkungan yang tidak sehat.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan literasi lingkungan siswa sekolah dasar serta menjadi model untuk implementasi Pendidikan berkelanjutan di tingkat lokal. Dengan penerapan yang dilakukan diharap dapat memperkuat dampak positif program ini dalam membangun generasi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan.

METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan interaktif dengan memperlihatkan langsung Contoh-contoh dari macam-macam sampah dan membudayakan membuang sampah pada tempatnya kemudian disertai dengan pendekatan kuantitatif sebagai alat bantu uji statistik. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif untuk melihat langsung aktivitas siswa selama kegiatan penyuluhan, kemudian memberikan soal-soal *pre-test* dan *post-test* terkait sampah organik, anorganik, dan B3 untuk mengukur perubahan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah dilakukannya edukasi.

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan perkenalan dan *ice breaking* untuk mengembalikan fokus siswa, kemudian dilanjutkan dengan mengisi soal *pre-test* yang dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa mengenai sampah pada saat ini, kemudian dilanjutkan dengan pemberian edukasi mengenai cara memilah dan memilih sampah khususnya sampah organik, anorganik, dan B3. Selanjutnya dilanjutkan kembali dengan mengisi soal *post-test* yang sama untuk melihat tingkat pengetahuan siswa setelah diberikannya edukasi. Data kuantitatif yang dihasilkan kemudian diolah dengan Teknik uji statistik. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai hasil kegiatan serta rekomendasi pengembangan program edukasi pengelolaan sampah yang berkelanjutan.

Dengan demikian, metode penelitian ini dapat memenuhi standar akademik dan praktis dalam penelitian pengelolaan sampah di lingkungan sekolah dasar, sehingga hasil dari penelitian dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi untuk meningkatkan edukasi atau pengetahuan siswa mengenai pengelolaan sampah sejak dini. Pendekatan partisipatif dengan melibatkan aktif masyarakat melalui ceramah, diskusi kelompok, dan praktik langsung membantu mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan (Manyullei et al., 2025).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang berfokus pada penyuluhan tentang cara memilah dan memilih sampah organik, anorganik, dan B3 di SDN 69 Kota Bengkulu menunjukkan hasil yang positif. Penyuluhan ini diberikan kepada siswa kelas 3A yang berjumlah 29 siswa dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan hidup. Pendidikan Lingkungan Hidup bertujuan untuk membentuk sikap, kepribadian, perilaku, dan partisipasi nyata setiap manusia untuk memelihara lingkungan hidup (Fathiyah et al., 2023). Sebagai upaya mengukur pemahaman siswa sebelum kegiatan penyuluhan, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* yang berisi pertanyaan seputar pengetahuan dasar tentang jenis-jenis dan pengelolaan sampah.



Gambar 1. Pengerjaan soal *pre-test*

Semua siswa kelas 3A SDN 69 mengikuti kegiatan penyuluhan dan diskusi interaktif. Setelah seluruh rangkaian penyuluhan yang diberikan selesai, selanjutnya dilakukan *post-test* dengan soal yang sama untuk melihat peningkatan pemahaman siswa. Kegiatan penyuluhan yang dilakukan secara interaktif dengan metode pembelajaran yang melibatkan langsung serta diskusi tanya jawab, mampu memberikan gambaran lengkap serta praktis mengenai pentingnya memilah sampah sejak dini.

Pentingnya pendidikan mengenai pengelolaan sampah perlu dilakukan sejak dini agar dampak negatif sampah bisa diminimalisasi (Hasibuan & Dalimunthe, 2022).



Gambar 2. Proses penyuluhan Pemilahan sampah

Gambar yang ditampilkan mencerminkan suasana kelas dalam kegiatan penyuluhan edukasi pemilahan sampah. Dalam sesi ini, siswa terlibat aktif dalam diskusi dan pembelajaran tentang pentingnya pemilahan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai cara yang benar dalam mengelola sampah. Kesadaran lingkungan merupakan aspek penting dalam menjaga kelestarian alam sejak usia dini (Prasetyo et al., 2025).



Gambar 3. Sesi Diskusi dan tanya jawab

Selanjutnya, hasil penelitian akan dijelaskan dengan merujuk pada tabel yang menunjukkan uji normalitas data. Uji ini penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid dan dapat digunakan untuk menganalisis efektivitas penyuluhan dalam meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa terkait pemilahan sampah.

Tabel 1. Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre test	.188	28	.013	.925	28	.046
post test	.161	28	.061	.922	28	.039

a. Lilliefors Significance Correction

Dapat dilihat dari tabel 1.1 Setelah pelaksanaan edukasi, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman siswa. Dengan distribusi data yang tidak normal berdasarkan uji normalitas, Yakni nilai signifikansi *pre-test* ($0,046 < 0,05$) dan nilai signifikansi *post-test* ($0,039 < 0,05$) maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik wilcoxon. Temuan ini menegaskan bahwa terdapat perbedaan atau peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap siswa mengenai penyuluhan pemilahan sampah yang telah dilakukan. Temuan ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan oleh Endang, Erlangga, dan Purnama Sari (2025) menyatakan bahwa program pengabdian di SD Cendikia *Islamic School* dalam menumbuhkan kepedulian siswa terhadap pengelolaan sampah melalui kegiatan edukatif.



Gambar 4. Pengerjaan Soal *Post-test*

Selanjutnya melakukan uji Wilcoxon dimana uji ini dipilih karena metode ini dapat mengolah data berpasangan yang tidak berdistribusi normal, sesuai dengan uji normalitas yang telah dilakukan. Dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test* sehingga dapat melihat apakah terdapat perubahan signifikan pengetahuan siswa setelah mengikuti program.

Tabel 2. Uji Wilcoxon

Test Statistics^a

	post test - pre test
Z	-4.555 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	<.001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dari hasil tabel 1.2 terlihat bahwa nilai asymp sig (2-tailed) $0,001 < 0,005$ artinya dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan yang signifikan antara sebelum dan sesudah dilakukannya penyuluhan kepada siswa kelas 3A SDN 69 Kota Bengkulu. Pembahasan hasil ini memperlihatkan bahwa pengetahuan yang lebih baik tentang sampah dapat membentuk sikap dan perilaku positif yang mendukung program kebersihan dan kelestarian lingkungan di sekolah. Peningkatan pengetahuan tentang sampah B3, yang merupakan sampah berbahaya dan beracun, khususnya perlu mendapatkan perhatian karena risiko dampaknya cukup besar jika tidak dikelola dengan tepat.

Kegiatan pengabdian ini tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa, penguatan melalui tanya jawab menciptakan suasana belajar yang kondusif dan interaktif sehingga materi lebih mudah dipahami dan diinternalisasikan oleh siswa. Kegiatan penyuluhan pemilahan sampah di lingkungan sekolah dasar berhasil meningkatkan kesadaran siswa terhadap lingkungan melalui metode partisipatif dan praktik langsung yang menarik (Syakir et al.,

2024). Sikap antusias siswa dalam mengikuti kegiatan ini menjadi indikator adanya kesadaran baru mengenai tanggung jawab individu untuk menjaga lingkungan. Selain manfaat langsung bagi peningkatan pengetahuan siswa, program ini juga memperkuat kolaborasi antara tim pengabdian, sekolah, dan siswa sebagai komunitas belajar lingkungan. Sinergi tersebut penting sebagai pondasi untuk implementasi program edukasi lingkungan berkelanjutan yang lebih luas dan sistematis. Pengurangan sampah harus dilakukan dengan mengurangi timbulan dari sumber (Andina, 2019). Dukungan fasilitas, seperti tempat sampah terpilah dan poster edukasi, merupakan bagian integral dari upaya membangun budaya sekolah yang peduli lingkungan.

Pentingnya penanaman karakter peduli lingkungan sejak usia dini tidak lepas dari tanggung jawab orang tua dan pendidikan di sekolah (Siskayanti & Chastanti, 2022). Pada aspek praktis, hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini merekomendasikan agar program pengelolaan sampah dapat dijadikan agenda rutin di sekolah serta diperluas cakupannya, misalnya melibatkan keluarga dan masyarakat sekitar. Pemberian pendidikan kesehatan pada masyarakat merupakan salah satu upaya yang tepat dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap (Lestari et al., 2020). Penguatan sumber daya pendukung seperti pelatihan rutin bagi guru dan siswa, serta pengadaan sarana prasarana yang layak, diyakini akan memperkuat keberlanjutan program ini. Kontribusi pada pengabdian ini nyata dalam membekali generasi muda dengan keterampilan dan sikap yang membantu memperkecil persoalan sampah yang akhir-akhir ini masih menjadi masalah kompleks di banyak wilayah. Dengan edukasi yang tepat dan berkelanjutan, generasi mendatang diharapkan mampu menjadi pelopor pelestarian lingkungan di lingkungannya masing-masing.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menggambarkan bahwa pendekatan penyuluhan interaktif melalui pengabdian masyarakat merupakan strategi efektif pemberdayaan siswa dalam pengelolaan sampah. Hal ini sejalan dengan berbagai studi yang menekankan pentingnya Pendidikan lingkungan sejak dini sebagai kunci keberhasilan pembangunan berkelanjutan. Salah satu pengetahuan yang harus dikenalkan kepada anak adalah pengelolaan sampah (Tiara et al., 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SDN 69 Kota Bengkulu menjawab permasalahan rendahnya pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap pengelolaan sampah yang benar. Melalui edukasi interaktif mengenai cara memilah dan memilih sampah organik, anorganik, dan B3, terjadi peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa sebagaimana terlihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*. Kegiatan ini membuktikan bahwa pendekatan pembelajaran langsung dan partisipatif efektif untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan sejak dini. Dengan demikian kegiatan penyuluhan ini berhasil menjawab rumusan masalah yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap pengelolaan sampah di sekolah dasar yang sebelumnya masih minim program edukasi lingkungan berkelanjutan. Sarannya diharapkan kegiatan ini dapat berlanjut dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari baik dalam lingkungan sekolah atau lainnya, dan disarankan dapat melibatkan pihak lain yaitu orang tua untuk membiasakan membuang sampah pada tempatnya kepada anak-anak mereka, sebab orang tua adalah salah satu pengajar yang ditiru dan dekat dengan anak-anak mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, izin, dan kesempatan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terutama kami sampaikan apresiasi yang tulus kepada pihak sekolah SDN 69 Kota Bengkulu yang telah menyambut dengan hangat selama kegiatan penyuluhan memilah dan memilih sampah organik, anorganik, dan B3. Ucapan terima kasih juga kami haturkan kepada dosen pengampu dan jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bengkulu yang telah memberikan bimbingan dan motivasi. Terima kasih kepada seluruh anggota tim pengabdian yang telah bekerja sama dengan penuh semangat sehingga kegiatan ini dapat berjalan lancar dan berdampak positif bagi siswa-siswi kelas 3 SDN 69. Semoga pengabdian ini memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan sampah dan menjaga kebersihan lingkungan di sekitar kita. Terima kasih atas segala bantuan dan kerjasama yang terjalin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzim, M. R. S., Khuzaimah, U. I., & Hidayah, I. (2023). Pemanfaatan Sampah Organik dan Anorganik Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Masyarakat. *Journal of Education Research*, 4(1), 397–403.
- Andina, E. (2019). Analisis Dampak Pengetahuan Dan Perilaku Pemilihan Dalam Pengolahan Sampah Plastik Di Andalas Kota Padang Timur. *Masalah-Masalah Sosial*, 10(2), 119–138. <https://doi.org/10.22212/aspirasi.v10i2.1424>
- Arif Saputra, T., Baharudin, & Muchsin Afriyadi, M. (2025). Implementasi Pendidikan Lingkungan Di Sekolah Dasar Dalam Membangun Kesadaran Ekologis Siswa Sejak Dini: Studi Kasus SD Alam Lampung. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keguruan*, 5(1), 1–21.
- Cynthia, G., Hasibuan, R., & Dalimunthe, N. F. (2020). Penyuluhan Mengenai Pentingnya Pemilahan Sampah Organik dan Non-Organik ke Anak-anak SD Muhammadiyah 02 Medan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 194–202.
- Desa, J. W., Nomor, V., Prasetyo, M., Ghazali, M., Imam, M. S., Ariyanto, D. F., Mardatillah, F., Adhevina, I., Majapahit, J., Mataram, N., & Barat, N. T. (2025). Peningkatan Kesadaran Lingkungan Melalui Sosialisasi Pemilahan Sampah Pada Siswa Sdn 1 Padak Guar Improving Environmental Awareness Through The Socialization Of Waste Sorting For Students Of Sdn 1 Padak Guar Universitas Mataram *Jurnal Wicara Desa*, Volume 3 Nomor 2, April 2025. 3(April), 315–322.
- Fathiyah, I., Yanuari, N. F., Rayhan, N. C., & Mefiana, S. A. (2023). Upaya Meningkatkan Kesadaran Lingkungan Masyarakat Melalui Edukasi Pemilahan dan Pengelolaan Sampah. 6(3), 888–894.
- Febriadi, I. (2019). Utilization of Organic and Inorganic Waste to Support the Go Green Concept in Schools Authors. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 1(1), 32–39
- Kurniati, E., Mirawati, M., Rudiyanto, R., Fitriani, A. D., Rengganis, I., & Justicia, R. (2020). Implementasi Program Anak Peduli Lingkungan Melalui Kegiatan Memilah Sampah. *Early Childhood: Jurnal Pendidikan*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v3i1.433>
- Lando, A. T., Arifin, A. N., Rahim, I. R., Sari, K., Djamaluddin, I., Damayanti, A. D., & Jihadi, A. (2022). Sosialisasi Pemilahan Sampah kepada Siswa Kelas 1 SDIT Ikhtiar - Makassar. *Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat)*, 5(1), 45–59.
- Lestari, N. E., Purnama, A., Safitri, A., & Koto, Y. (2020). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Pemilahan Sampah Pada Anak Usia Sekolah Melalui Metode Simulasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Maju*, 1(02), 45–49. <https://doi.org/10.33221/jpmim.v1i02.668>
- Ompusunggu, A. R. I., Safinatunnaja, E. N., Ridwan, R. M., Khaerina Ramdani, T. C., Ana, A., & Achdiani, Y. (2025). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Keluarga. *Health & Medical Sciences*, 2(3), 10. <https://doi.org/10.47134/phms.v2i3.431>
- Purnomo, T. A., & Sunarsih, D. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 465–472. <https://doi.org/10.54082/jamsi.687>
- Ratna Winanda, L. A., Marianti, A., & Wahyani, W. (2020). Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat Institut Teknologi Nasional Malang. *Jurnal ABM-Mengabdi*, 1(1), 28–36.
- Simatupang, M. M., Veronika, E., & Irfandi, A. (2021). Edukasi Pengelolaan Sampah: Pemilahan Sampah dan 3R di SDN Pondok Cina Depok. *Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat*, 34–38. [http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta](http://journal.undiknas.ac.id/index.php/partahttp://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta)
- Sriagustini, I., & Nurajizah, N. (2022). Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga. *Jurnal PengabdianRise Indonesia*, 5(5), 35–46. <https://doi.org/10.59395/altifani.v5i5.823>
- Ompusunggu, A. R. I., Safinatunnaja, E. N., Ridwan, R. M., Khaerina Ramdani, T. C., Ana, A., & Achdiani, Y. (2025). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Keluarga. *Health & Medical Sciences*, 2(3), 10. <https://doi.org/10.47134/phms.v2i3.431>
- Purnomo, T. A., & Sunarsih, D. (2023). Sosialisasi Pemilahan Sampah Organik dan Non-organik di SDN Banjarharjo 07 Jawa Tengah. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 465–472. <https://doi.org/10.54082/jamsi.687>
- Ratna Winanda, L. A., Marianti, A., & Wahyani, W. (2020). Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat Institut Teknologi Nasional Malang. *Jurnal ABM-Mengabdi*, 1(1), 28–36.

- Simatupang, M. M., Veronika, E., & Irfandi, A. (2021). Edukasi Pengelolaan Sampah : Pemilahan Sampah dan 3R di SDN Pondok Cina Depok. *Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat*, 34–38. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta><http://journal.undiknas.ac.id/index.php/parta>.
- Sriagustini, I., & Nurajizah, N. (2022). Edukasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Sebagai Upaya Peningkatan Kesadaran Masyarakat Untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga. *Jurnal PengabdianRise Indonesia*, 5(5), 35–46. <https://doi.org/10.59395/altifani.v5i5.823>
- Syakir, A. F., Sulastriyani, E., Sajidah, K., Khaida, N. N., Albukhori, A., & Sudjatnika, T. (2025). Strategi Edukasi Pemilahan Sampah dalam Meningkatkan Kesadaran Lingkungan pada Siswa SDN Darmaga I. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 1–12. <http://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/view/4758%0Ahttp://proceedings.uinsgd.ac.id/index.php/proceedings/article/download/4758/2776>
- Tiara, D. R., Karim, M. B., Cahyanti, D., & Safira, A. R. (2024). Kelsata Tingkatkan Pengetahuan Anak Usia Dini Tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal PG-PAUD TRUNOJOYO*, 11, 183–192.
- Taupik, R. P., & Fitriani, Y. (2021). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu, *Jurnal Basicedu*, 5(5), 1525–1531. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Yuwana, S. I. P., & Adlan, M. F. A. S. (2021). Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Pecalongan Bondowoso. *Fordicate*, 1(1), 61–69. <https://doi.org/10.35957/fordicate.v1i1.1707>